

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang “Analisis Proses Sensor Bahan Pustaka dalam Akurasi Seleksi pada Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses sensor bahan pustaka dalam akurasi seleksi koleksi fiksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang, Maka dibutuhkan suatu desain penelitian untuk permasalahan dan mencapai tujuan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menekankan data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Fauzi (2009: 9) adalah penelitian yang melakukan analisis sampai taraf deskriptif, menganalisis dan menyampaikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif dalam penelitian

ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana proses sensor bahan pustaka dalam akurasi seleksi koleksi fiksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang memiliki tujuan untuk memahami permasalahan secara mendalam. Emzir (2012: 20) menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Jadi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai masalah yang terjadi secara detail dan mendalam.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat (Hadi, 1987: 66). Adapun data kualitatif meliputi:

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian.
2. Data lain yang tidak berupa angka.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian sebagai berikut :

3.2.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan. Selain itu sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasinya (Azwar, 2010: 91). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi di tempat kejadian serta wawancara yang dilakukan penulis kepada informan yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

3.2.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2010: 91). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber lain berupa buku, web perpustakaan, dokumen perpustakaan yang diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi informasi yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data yang diteliti berada dan diamati oleh

peneliti (Arikunto, 2010:90). Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan, guru dan siswa di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang. Adapun objek dari penelitian ini adalah proses sensor bahan pustaka dalam akurasi seleksi pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

3.4 Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang dijadikan sebagai narasumber untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan perpustakaan, guru, dan siswa di SMP Negeri 21 Semarang. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan informan berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu dari peneliti (Arikunto, 2010:97).

Informan kunci dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan (lebih mengerti kegiatan seleksi dan sensor di perpustakaan), dan dapat ditemui dengan mudah sehingga tidak menyulitkan penelitian. Informan dalam penelitian yaitu:

1. Informan kunci yaitu pustakawan yang merupakan 1 kepala perpustakaan dan 5 orang pustakawan
2. Informan pendukung yang merupakan 4 orang guru dan 4 orang siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan agar mendapatkan data yang sesuai serta diinginkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Creswell (2015: 421) merupakan proses pengumpulan informasi terbuka (*open-ended*) tangan pertama dengan cara mengobservasi atau mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian. Hammersley dan Atikson dalam Creswell juga menyatakan bahwa dalam melakukan observasi dibutuhkan keterampilan mendengarkan yang baik dan perhatian yang lebih pada desain virtual (Creswell, 2015: 422). Cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati dan mencatat bagaimana proses sensor bahan pustaka dalam akurasi seleksi koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

Tujuan dari observasi ini adalah peneliti jadi mempunyai kesempatan untuk lebih mengenal dan mengamati calon informan di tempat penelitian, dan dengan diadakannya observasi maka diharapkan akan memperoleh data-data atau informasi yang sesuai dengan penelitian atau memperkuat lagi penelitian yang akan dilakukan kepada informan secara langsung.

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara adalah percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah, 2010:118).

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang terjadi di saat peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terbuka (*open-ended question*) kepada partisipan dan mencatatnya ke dalam bentuk teks untuk dianalisis. Tujuan dari pengajuan pertanyaan terbuka adalah agar partisipan dapat menyuarakan pengalamannya dengan baik tanpa dibatasi oleh perspektif peneliti maupun temuan penelitian sebelumnya (Creswell, 2015: 429). Hasil tersebut akan melengkapi data di inginkan oleh penulis. peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

Peneliti memilih jenis wawancara tersebut karena bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan di lapangan dan tetap menggunakan pedoman wawancara agar proses wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada pustakawan, siswa, dan guru karena sebagai informan dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen (herdiansyah, 2010:143). Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder, data yang berasal dari dokumen bisa menjadi informasi tambahan penulis agar penelitian berjalan lancar.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Menurut sugiyono, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, cerita, peraturan kebijakan (2012). Penelitian ini merupakan kegiatan dokumentasi yang dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang. Dokumentasi disini berupa gambar koleksi yang kurang sesuai di perpustakaan.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan metode kualitatif, Miles dan Huberman (1992:16) menyatakan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

3.6.1 Reduksi

Miles dan Huberman (1992:16) menyatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Data yang telah direduksi ini nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulisan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dilakukan dengan cara mengambil dan mencatat informasi-informasi penting yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian. Tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Peneliti memulai dengan membuat transkrip wawancara dengan memutar kembali rekaman hasil wawancara, kemudian didengar kembali dan dituliskan sesuai dengan yang didengar dengan apa adanya sesuai data yang dibutuhkan. Hasil informasi yang sudah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah tahapan reduksi selesai dilakukan. Miles dan Huberman (1992:17) menyatakan bahwa penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2007:249). Penyajian data yang terorganisasi akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berbentuk deskriptif. Pada

tahap ini peneliti mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari data yang telah direduksi sebelumnya dalam bentuk narasi mengenai bagaimana proses sensor bahan pustaka dalam akurasi seleksi pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

3.6.3 Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu penarikan simpulan. Semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik simpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2007:252) simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang diambil dari data-data yang di peroleh sebelumnya kemudian disimpulkan dengan tujuan memberikan informasi guna menjawab permasalahan yang ada.

3.7 Uji Keabsahan Data

Data-data yang diperoleh peneliti belum tentu semua benar dan sesuai dengan keadaan yang ada, maka peneliti harus dapat melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachri, 2010: 56).

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti usaha untuk men-cek keabsahan data, atau men-cek keabsahan temuan penelitian (Bachri, 2010: 56). Triangulasi teknik dapat dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Teknik pengumpulan yan dilakukan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.